

Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Pembelajaran *Online* Bagi Guru-Guru YAPIM Taruna Sei Rotan Di Kecamatan Percut Sei Tuan

Motlan¹⁾, Dedy Husrizal Syah²⁾, Jurubahasa Sinuraya³⁾, Deo Demonta Panggabean^{4)*}, Mukti Hamjah Harahap⁵⁾
Universitas Negeri Medan

motlan@unimed.ac.id¹⁾, dedy@unimed.in²⁾, jb_sinuraya@yahoo.com³⁾,
deo.panggabean@unimed.ac.id⁴⁾, mhfis08@gmail.com⁵⁾

Abstract

This community service activity was carried out at the YAPIM Taruna Sei Rotan School, Percut Sei Tuan District. The participants of the activities involved in the community partnership program service activities were all SMA and SMK teachers in the YAPIM Taruna Sei Rotan School. This school does not yet have a personal online learning media/system that can be used as an alternative to distance learning, especially for use during the current Covid 19 pandemic. Also, most of the teachers in this school do not have experience in using online learning media/systems. This is due to the lack of opportunities for teachers to be able to take part in training in the use of media / online learning systems. Teachers at this school expect training to use the online learning system which is free of charge because the salary they receive is still minimal. The solution taken to overcome this problem is to create an online learning system with the school website and continue with training and mentoring its use. The method of implementation is carried out by methods of training, practice, and mentoring. The results obtained from this service activity are an online learning system YAPIM Taruna Sei Rotan and the teachers have good skills in using the online learning system as an alternative to learning during the Covid 19 pandemic.

Keywords: training; mentoring; teachers; online learning system

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah YAPIM Taruna Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan. Peserta kegiatan yang terlibat dalam kegiatan pengabdian skema program kemitraan masyarakat ini adalah seluruh Guru SMA dan SMK yang ada di Sekolah YAPIM Taruna Sei Rotan. Sekolah ini belum memiliki media/sistem pembelajaran online pribadi yang dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh khususnya untuk digunakan di masa pandemic covid 19 saat ini. Selain itu kebanyakan guru-guru di sekolah ini belum memiliki pengalaman dalam menggunakan media/sistem pembelajaran online. Hal ini dikarenakan minimnya kesempatan para guru untuk dapat mengikuti pelatihan penggunaan media/sistem pembelajaran online. Guru-Guru di sekolah ini mengharapkan adanya pelatihan penggunaan sistem pembelajaran online yang tidak berbayar karena gaji yang diterima masih minim. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan membuat sistem pembelajaran online yang dengan website sekolah dan dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan penggunaannya. Metode pelaksanaan dilakukan dengan metode pelatihan, praktik dan pendampingan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini yaitu sebuah sistem pembelajaran online YAPIM Taruna Sei Rotan dan Guru-Guru telah memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan sistem pembelajaran online sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemic covid 19.

Kata Kunci: pelatihan; pendampingan; guru-guru; sistem pembelajaran online

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Pendidikan pada hakikatnya adalah penanaman nilai-nilai intelegensi, moral, dan spiritual kepada anak didik yang sesuai dengan perkembangan mental dan jasmaninya (Prihatin, 2008). Undang-Undang No.20 tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai suatu usaha yang terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran yang bertujuan menjadikan peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam pendidikan terdapat proses integrasi

beberapa faktor yakni tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan, dan lingkungan yang harus berjalan secara teratur, komplementer dan berkesinambungan serta memiliki peranan yang sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan (Kompri, 2015).

Saat ini seluruh dunia termasuk Indonesia sedang dilanda wabah penyakit menular covid-19 yang telah merubah seluruh tatanan kehidupan manusia, khususnya di dunia pendidikan. Pandemi ini mengakibatkan pelaksanaan pendidikan harus berubah dan beradaptasi secara cepat untuk tetap melanjutkan proses pembelajaran (Saleh, 2020). Pemerintah menetapkan kebijakan belajar secara *online* sebagai upaya pencegahan penularan. Kebijakan peralihan media pembelajaran ini kepada pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan secara online kemudian memberikan berbagai macam problematika di dunia pendidikan. (Aji, 2020).

Proses pembelajaran secara *online* dilakukan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, khususnya computer dan internet (Asmani, 2011). Guru dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp, telegram, instagram, aplikasi zoom, webex, meet ataupun media lainnya seperti kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology sebagai media pembelajaran (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016). Pembelajaran secara *online* dapat terlaksana jika guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan pemahaman menggunakan media pembelajaran *online*.

Guru-Guru di YAPIM Taruna Sei Rotan Sebagian besar memiliki kemampuan yang minim dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Padahal ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan Pendidikan di era revolusi industry 4.0. Selain itu guru yang memiliki pengalaman dalam menerapkan pembelajaran berbasis *online* sebelum Pandemi Covid 19 terjadi masih sangat terbatas. Sekolah ini juga belum memiliki media pembelajaran *online* pribadi yang bisa digunakan oleh para guru dan siswa.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mengembalikan atau meningkatkan kemampuan suatu kelompok masyarakat agar mereka mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabatnya melalui hak dan tanggung jawabnya sebagai bagian dari masyarakat (Mubarak, 2010). Dalam meningkatkan kualitas manusia harus menggunakan pendekatan pembelajaran masyarakat (Suhud, 2005).

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pendekatan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bagi Guru-Guru SMA dan SMK di Sekolah YAPIM Taruna Sei Rotan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan para guru dalam menerapkan pembelajaran dalam jaringan menggunakan Sistem Pembelajaran *Online* (SIPO) YAPIM Taruna Sei Rotan. SIPO ini merupakan sebuah media *E-Learning* yang di rancang untuk Sekolah YAPIM Taruna Sei Rotan. Hal ini dilakukan agar guru-guru dapat mengikuti perkembangan IPTEK khususnya Teknologi Informasi (TI) yang sudah menjadi kebutuhan dalam pelaksanaan belajar mengajar berbasis TI. Perkembangan IPTEK menyebabkan terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*contents*) dan sistemnya (Wahid & Luhriyani, 2015).

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan mitra pengabdian masyarakat dengan metode pendekatan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan (Rangkuti et al, 2019). Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dengan beberapa metode sebagai berikut :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat *elearning* melalui SIO dalam proses pembelajaran.

b. Metode Demonstrasi

Metode ini diberikan untuk menjelaskan penggunaan tiap-tiap perintah dalam mengakses SIPO. Baik dalam mengunggah materi, memberikan penugasan, dan juga memberikan penilaian terhadap siswa menggunakan SIPO. Diharapkan dengan metode ini pemahaman peserta terhadap masing-masing materi makin mendalam.

c. Metode Praktik

Pada metode ini peserta mempraktikkan langsung mengakses SIPO sesuai materi dan petunjuk yang telah disampaikan tim pengabdian. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta mengoperasikan SIPO yang telah dibuat.

Adapun Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan SIPO Bagi Guru-Guru YAPIM Taruna Sei Rotan sebagai berikut :

- Melakukan survey ke sekolah YAPIM Taruna Sei Rotan dan menyampaikan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- Melakukan sosialisasi program dan FGD dengan Kepala Sekolah SMA/SMK YAPIM Taruna Sei Rotan dan guru-guru untuk mendiskusikan tahapan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang akan dilakukan sekaligus menetapkan jumlah peserta, jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan.
- Melaksanakan perancangan dan pembuatan sistem pembelajaran *online* (SIPO) yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring sekaligus website sekolah.
- Mendaftarkan semua guru SMA dan SMK YAPIM Taruna Sei Rotan pada sistem pembelajaran *online* (SIPO) untuk mendapatkan akun guru yang akan digunakan untuk mengakses sistem pembelajaran *online* (SIPO).
- Mendaftarkan semua mata pelajaran yang tersedia di SMA dan SMK YAPIM Taruna Sei Rotan pada sistem pembelajaran *online* (SIPO).
- Melaksanakan pelatihan melalui demonstrasi dan praktik penggunaan sistem pembelajaran *online* (SIPO) bagi guru-guru SMA dan SMK. Kegiatan ini mencakup pengelolaan mata pelajaran melalui SIPO antara lain menambahkan topik selama satu semester, melengkapi konten pada setiap topik dalam bentuk soft file dan link, membuat kode mata pelajaran yang dapat digunakan siswa untuk bergabung pada kelas *online*, dan membuat evaluasi/tes secara *online*.
- Melakukan pendampingan kepada guru-guru melalui praktik langsung mengelola mata pelajaran masing-masing.

- Melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan memberikan instrumen kuesioner kepada guru-guru untuk mengetahui tingkat pemahaman dalam menggunakan SIPO dan mengetahui tingkat kepuasan guru-guru terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Pembelajaran Online Bagi Guru-Guru YAPIM Taruna Sei Rotan Di Kecamatan Percut Sei Tuan telah terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh dari kegiatan antara lain :

1. Sebuah website YAPIM Taruna Sei Rotan yang didalamnya terdapat Sistem Pembelajaran Online (SIPO) yang dapat diakses pada laman <https://yapimtarunaseirotan.sch.id/>.
2. Sebuah Panduan Penggunaan Sistem Pembelajaran Online (SIPO) yang dapat digunakan guru-guru dalam mendesai pembelajaran online dengan SIPO.
3. Peserta kegiatan berjumlah 25 orang yang terdiri dari Guru-Guru SMA dan Guru-Guru SMK.
4. Peserta telah mampu mendesain kelas virtual sesuai mata pelajarannya menggunakan SIPO dengan baik dalam hal membuat topik pelajaran selama satu semester dan melengkapi konten sesuai topik dalam bentuk file dokumen, video dan link.
5. Peserta telah memiliki akun google suite unlimited untuk dapat digunakan sebagai media penyimpanan materi/file pribadi yang dapat dimanfaatkan juga dalam menunjang penggunaan SIPO dalam berbagi file materi berukuran besar kepada siswa.

Pembahasan

Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Pembelajaran Online Bagi Guru-Guru YAPIM Taruna Sei Rotan Di Kecamatan Percut Sei Tuan dilaksanakan pada tanggal 23-25 Juli 2020 yang berlangsung di ruang Laboratorium Komputer YAPIM Taruna Sei Rotan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan sebuah media pembelajaran *online* bagi YAPIM Taruna Sei Rotan dan memberikan pengetahuan juga keterampilan bagi guru-guru melaksanakan pembelajaran secara *online* khususnya dimasa pandemic Covid 19 saat ini. Sebelum pelaksanaan kegiatan tim pengabdian/pelaksana kegiatan melakukan Perancangan dan Pembuatan Sistem Pembelajaran. Kegiatan perancangan dan pembuatan sistem pembelajaran sekaligus website sekolah berlangsung sejak tanggal 2-21 Juli 2020. Perancangan dan pembuatan dilakukan langsung oleh tim pengabdian dibantu oleh beberapa mahasiswa. Dalam pembuatan sistem, tim berkordinasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan dokumen persyaratan pengurusan domain sekolah dan nama domain yang diinginkan sekolah. Sistem Pembelajaran *Online* (SIPO) dikembangkan dengan menggunakan *wordpress Learning Management System (WPLMS)*. Melalui perancangan dan pembuatan sistem pembelajaran telah dihasilkan sebuah Sistem Pembelajaran *Online* (SIPO) YAPIM Taruna Sei Rotan yang dapat diakses melalui laman <https://yapimtarunaseirotan.sch.id/>. Sistem ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring dan juga sebagai website untuk menampilkan profil sekolah. Pembuatan SIPO YAPIM Taruna Sei Rotan ini sangat sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini yang mewajibkan pembelajaran jarak jauh secara *online*.



Gambar 1. Tampilan Sistem Pembelajaran Online (SIPO)

Setelah sistem selesai dibuat tahapan kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan Sosialisasi dan FGD Bersama Kepala Sekolah Ibu Tince Sitorus, S.Pd. dan para guru yang berjumlah 25 Orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2020 bertempat di laboratorium komputer YAPIM Taruna Si Rotan. Kegiatan dilaksanakan mengikuti protocol kesehatan dengan melakukan pengecekan suhu tubuh terhadap tim dan peserta serta menggunakan masker dan faceshield yang dibagikan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian memaparkan program pengabdian masyarakat yang akan di latihkan kepada para guru. Kepala sekolah dan guru-guru menyambut baik kegiatan yang dipaparkan oleh tim dan berharap langsung diimplementasikan. Melalui kegiatan Sosialisasi dan FGD dihasilkan kesepakatan jumlah peserta dan waktu pelaksanaan pelatihan. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 25 orang guru yang terdiri dari guru-guru SMA dan guru-guru SMK. Adapun mata pelajaran yang terdapat di SMA dan SMK antara lain : PAI dan Budi Pekerti, PAK dan Budi Pekerti, PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Sejarah Indonesia, Seni Budaya, Penjasorkes, Matematika, Kimia, Fisika, Biologi, TIK, Produk Kreatif Kewirausahaan, Bahasa Jepang, Simulasi Komunikasi Digital, KKPI, Produktif TKJ, Produktif TKR. Selain itu para guru juga dimintakan untuk menyiapkan dan membawa file bahan ajar serta laptop masing-masing.



Gambar 2. Sosialisasi dan FGD

Selanjutnya dilaksanakan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan SIPO. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari yakni tanggal 24-25 Juli 2020. Kegiatan diawali dengan membagikan buku panduan penggunaan SIPO. Pada kegiatan ini Tim pengabdian terlebih dahulu mengenalkan Sistem Pembelajaran *Online* yang disebut “SIPO” khusus untuk YAPIM Taruna Sei Rotan dengan menggunakan metode ceramah. Setelah itu tim melatih penggunaan SIPO bagi guru-guru peserta kegiatan dengan mendemonstrasikan cara menggunakan SIPO dan para guru diminta untuk melakukan praktik langsung mengikuti Langkah-langkah yang didemonstrasikan tim. Sebelumnya tim telah membagikan *user* dan *password* kepada masing-masing peserta untuk dapat login pada laman <https://yapimtarunaseirotan.sch.id/>. Setelah login para guru mengakses mata pelajarannya masing-masing dan mengikuti Langkah selanjutnya yang didemonstrasikan tim seperti menambahkan topik pembelajaran dan mengisi materi sesuai topik yang telah dibuat sampai kepada pembuatan kuis/ujian secara online dan kemudian dilatihkan cara menambahkan siswa pada kelasnya. Selama pelatihan para guru aktif bertanya kepada tim untuk menanyakan Langkah yang tidak dipahami. Pada pelatihan hari pertama peserta belum lengkap mengunggah konten pada kelasnya sehingga kegiatan dilanjutkan keesokan harinya pada tahap pendampingan. Peserta didampingi oleh tim untuk mendesain kelasnya berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh tim dan panduan yang telah dibagikan kepada peserta. Melalui Pelatihan dan Pendampingan penggunaan Sistem Pembelajaran *Online* (SIPO), Guru-Guru telah memiliki keterampilan dan pemahaman yang baik dalam menggunakan SIPO sebagai media pembelajaran *online*.

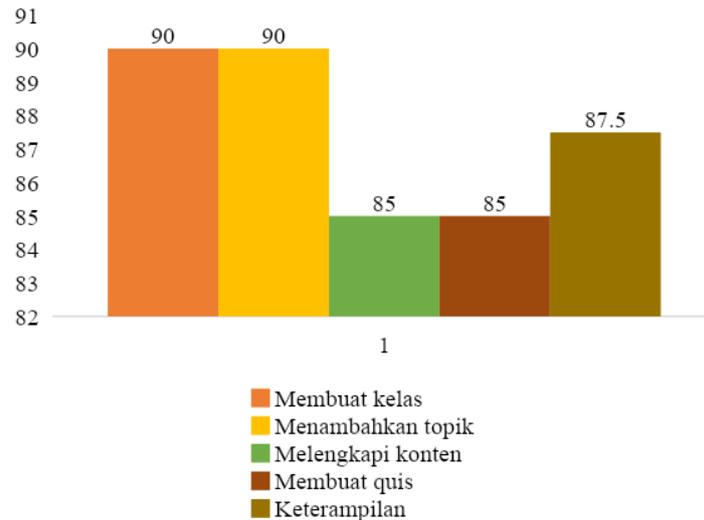


Gambar 3. Pengenalan dan Demonstrasi Penggunaan SIPO



Gambar 4. Peserta Pelatihan

Pada saat melakukan pendampingan tim melakukan pengamatan terhadap peserta kegiatan dalam menggunakan SIPO sambil melakukan pengecekan kelas virtual mereka masing-masing. Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang dilakukan oleh tim pengabdian diperoleh hasil bahwa guru-guru telah memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan Sistem Pembelajaran Online (SIPO). Guru-guru telah mampu mendesain kelas virtualnya sesuai mata pelajaran yang diampu. Guru-guru telah mampu membuat kelas, menambahkan topik dilengkapi dengan konten materi berupa dokumen dan link video, serta para guru telah melengkapi konten kelas dengan kuis sebagai instrument tes secara online. Adapun grafik pengamatan keterampilan Guru Menggunakan SIPO seperti Gambar 5.



Gambar 5. Grafik Keterampilan Guru Menggunakan SIPO

Diakhir kegiatan tim pengabdian membagikan kuesioner respon peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan guna melihat kebermanfaatan program yang dilaksanakan dan sebagai masukan bagi tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan sejenis waktu mendatang. Adapun data yang diperoleh berdasarkan kuesioner seperti pada Tabel 1

Tabel 1. Respon Peserta Terhadap Program Pengabdian

No	Aspek Penilaian	%Skor	Kriteria
1	Pelaksanaan Pelatihan	84	Sangat Baik
2	Fasilitas Peserta	80	Lengkap
3	Penyajian Narasumber	86	Sangat Jelas
4	Kebermanfaatan	92	Sangat Bermanfaat

Berdasarkan respon peserta terhadap program pengabdian yang dilaksanakan diperoleh respon peserta yang sangat baik terhadap program yang dilaksanakan. Fasilitas yang didapatkan peserta sudah lengkap selama pelaksanaan kegiatan. Penyajian tim sebagai narasumber pelatihan juga direspon sangat jelas. Secara keseluruhan peserta merespon kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran secara online khususnya dimasa pandemic covid 19 saat ini yang wajib menerapkan pembelajaran jarak jauh secara online. Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat kendala jaringan internet yang tersedia cukup lambat. Untuk mengatasi hal ini peserta diminta untuk menggunakan laptop pribadi dan menggunakan jaringan hotspot pribadi mereka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN (*Conclusions and Recommendations*)

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Pembelajaran Online Bagi Guru-Guru YAPIM Taruna Sei Rotan Di Kecamatan Percut Sei Tuan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan :

1. Sekolah YAPIM Taruna Sei Rotan telah memiliki media *E-learning* yang disebut SIPO (Sistem Pembelajaran Online) yang dapat diakses melalui laman

<https://yapimtarunaseirotan.sch.id/> Sistem ini juga berfungsi sebagai website sekolah yang dapat menampilkan profil sekolah. Selain itu Guru-Guru juga telah memiliki akun google suite yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan file dengan kapasitas *unlimited*.

2. Guru-Guru peserta kegiatan telah memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan SIPO dengan baik. Selanjutnya guru dapat menggunakan SIPO sebagai alternatif media pembelajaran pribadi YAPIM Taruna Sei Rotan secara online.
3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini direspon dengan sangat baik oleh Guru-Guru peserta pelatihan dan kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi para guru.

Saran

Berdasarkan kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan disarankan agar sekolah dapat menambah kecepatan internet yang ada disekolah, sehingga guru-guru yang mengakses SIPO dalam melaksanakan pembelajaran online dapat berjalan lancar.

6. DAFTAR PUSTAKA (References)

- Aji, R.H.S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran, SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i 7 (5)
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). Tips Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan. Yogyakarta: DIVA Press
- Enriquez, M. A. S. (2014). Students ' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning. DLSU Research Congress.
- Iftakhar, S. (2016). Google Classroom: What Works And How? Journal of Education and Social Sciences.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan 1*. Bandung: Alfabeta.
- Mubarak, Z. 2010. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Proses Pengembangan Kapasitas Pada Program PNPM Mandiri Perkotaan Di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan. *Tesis*. Program Studi Magister Teknik Pemberdayaan Wilayah Dan Kota. Undip. Semarang.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Prihatin. 2008. *Konsep Pendidikan*. Bandung: Karsa Mandiri Persada.
- Rangkuti, M. A., Manurung, I. F. U., Tarigan, N., Panggabean, D. D., Irfandi, I., Harahap, M. H., & Syah, D. H. (2019). Pendampingan Guru-Guru Sekolah Dasar Mendesain Pembelajaran Tematik Berbasis Alat Peraga Di Kecamatan Medan Helvetia. *Publikasi Pendidikan*, 9(3), 232-239.
- Saleh, A. M. (2020). Problematika Kebijakan Pendidikan Di Tengah Pandemi Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Indonesia.
- Sicat, A. S. (2015). Enhancing College Students' Proficiency in Business Writing Via Schoology. *International Journal of Education and Research*.
- Suhud, M. A. (2005). Pendekatan Andragogidalam Pengembangan Masyarakat. *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 6(1), 1-13.

Wahid, A., & Luhriyani, S. (2015). Pelatihan Dan Penerapan E-Learning Dan M-Learning Berbasis Moodle Bagi Guru Siswa Smk Persada Dan Bajiminasa Makassar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 102-107.